

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk memperoleh suatu kebenaran seperti data untuk suatu kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2016: 2) mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara memperoleh data secara ilmiah (berdasarkan ciri-ciri keilmuan yang empiris, rasional dan sistematis) untuk kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. (Creswell, 2018: 24) mengemukakan “Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menguji teori-teori dengan mengumpulkan data-data atau dengan cara meneliti hubungan antar variabel”.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Menurut (Abdullah, 2015: 174) mengemukakan “Variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat dari obyek yang diteliti atau yang menjadi kajian untuk dipelajari”. Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel indikator. (Widarjono, 2020: 191) mengemukakan “Variabel faktor laten (*latent factor*) atau faktor umum (*common factor*) merupakan variabel yang tidak bisa diobservasi secara langsung”. Sedangkan variabel indikator merupakan variabel yang mampu dapat diukur dan menjelaskan variabel laten. Dengan begitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendidikan ( $\xi_1$ ) meliputi: faktor efektivitas pembelajaran ( $X_1$ ).
- b. Faktor Peserta didik ( $\xi_2$ ) meliputi: faktor motivasi belajar ( $X_2$ ), faktor sikap belajar ( $X_3$ ), dan faktor kecerdasan emosional ( $X_4$ ).
- c. Faktor Lingkungan keluarga ( $\xi_3$ ) meliputi: faktor pola asuh orang tua ( $X_5$ ).

Oleh karena itu penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel Laten</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Variabel Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Faktor Pendidikan ( $\xi_1$ )	Faktor pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan memberikan suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik.	a. Efektivitas pembelajaran ( $X_1$ )	Ordinal
Faktor Peserta Didik ( $\xi_2$ )	Faktor peserta didik merupakan seseorang yang menerima informasi atau suatu ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang telah disesuaikan dengan perangkat pendidikan.	a. Motivasi belajar ( $X_2$ ) b. Sikap belajar ( $X_3$ ) c. Kecerdasan emosioanal ( $X_4$ )	Ordinal
Faktor Lingkungan keluarga ( $\xi_3$ )	Faktor lingkungan keluarga merupakan cara lingkungan keluarganya dalam mendidik anaknya yang dapat menjadikan pribadinya berperilaku baik.	a. Pola asuh orang tua ( $X_5$ )	Ordinal

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei deskriptif. Penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *critical thinking* dalam mata pelajaran ekonomi pada peserta didik dengan menggunakan statistik analisis faktor untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *critical thinking* dalam mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X IPS di MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

### 3.4. Populasi dan Sampel

Menurut (Abdullah, 2015: 226) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan diteliti baik itu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Maka populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X IPS MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Menurut (Sugiyono, 2016: 81) “Sampel merupakan bagian dari karakteristik atau jumlah populasi yang sudah ditentukan”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan *sampling jenuh*, pemilihan sampel jenuh ini yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Berikut jumlah data peserta didik kelas X IPS MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023:

**Tabel 3. 2**  
**Data jumlah peserta didik kelas X IPS**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IPS 1	17
2	X IPS 2	31
3	X IPS 3	30
4	X IPS 4	30
5	X IPS 5	34
<b>Jumlah</b>		<b>142</b>

Dengan demikian besaran sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 142 sampel.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk menghasilkan atau mengumpulkan data untuk nantinya diolah. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

#### **3.5.1. Angket (Kuesioner)**

Menurut (Abdullah, 2015: 248) mengemukakan “Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memuat beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dapat dijawab sesuai dengan keadaan”. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dan keterangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *critical thinking* dalam

mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X IPS MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah. Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).

#### 3.6.1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel laten	Variabel Indikator	Kisi-kisi
1	Faktor Pendidikan ( $\xi_1$ )	Efektivitas pembelajaran ( $X_1$ )	a. Keaktifan
			b. Menarik minat dan perhatian
			c. Penggunaan metode dan media yang sesuai
2	Faktor Peserta Didik ( $\xi_2$ )	Motivasi belajar ( $X_2$ )	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
			b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
			c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
			d. Adanya penghargaan dalam belajar
			e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
			f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif
		Sikap belajar ( $X_3$ )	a. Jujur
			b. Disiplin
			c. Tanggungjawab
			d. Toleransi
			e. Kerjasama

			f. Percaya diri
		Kecerdasan emosional (X <sub>4</sub> )	a. Sadar diri
			b. Pengaturan diri
			c. Empati
			d. Keterampilan sosial
3	Faktor Lingkungan keluarga (ξ <sub>3</sub> )	Pola asuh orang tua (X <sub>5</sub> )	a. Pola asuh otoriter
			b. Pola asuh permisif
			c. Pola asuh demokratis

### 3.6.2. Pedoman Penskoran Angket (Kuesioner)

Dalam hal ini responden akan menentukan jawaban yang akan dipilih dari kuesioner yang telah tersedia, dan kemungkinan jawaban yang akan dipilih responden beserta penilaiannya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Penilaian Jawaban Responden**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur setiap pernyataan yang diberikan kepada responden. Menurut (Sugiyono, 2016: 93) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dengan demikian untuk meyakinkan keabsahan pada data tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian ini akan dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas yang akan dilaksanakan diluar dari populasi dan sampel yang telah ditentukan. Adapun uji validitas dan reliabilitas tersebut diantaranya:

### 3.6.3. Uji Validitas

Menurut (Priyanto, 2017: 63) mengemukakan “Uji Validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui sejauhmana data yang telah didapatkan dan untuk mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut”. Perhitungan validitas menurut (Arikunto, 2018: 87) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y atau skor item dengan skor total

$\sum X$  : Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Dalam penelitian ini uji validitas akan menggunakan *software* aplikasi SPSS 26. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  atau *Pearson Correlation* dan  $r_{tabel}$  *Product Moment*. Nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi, apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen:

**Tabel 3. 5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

variabel	Jumlah Butir Item Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Efektivitas Pembelajaran (X1)	8	-	-	8
Motivasi Belajar	14	-	-	14

(X2)				
Sikap Belajar (X3)	12	-	-	12
Kecerdasan Emosional (X4)	12	-	-	12
Pola Asuh Orang Tua (X5)	11	4	1	10
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>56</b>

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan jumlah butir pernyataan yang disusun penulis. Variabel pola asuh orang tua berjumlah 11 butir pernyataan berkurang menjadi 10 item yang dinyatakan valid, hal tersebut karena terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yakni item nomor 4. Secara keseluruhan, total butir pernyataan yang semula berjumlah 57 item kemudian berkurang menjadi 56 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun rincian perhitungan uji validitas tiap butir pernyataan terdapat dalam lampiran 3.

#### 3.6.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. “Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur yang digunakan pada kuesioner, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tepat dan konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali” (Priyanto, 2017: 79).

Untuk mengukur reliabilitas instrumen menurut (Arikunto, 2018: 122) digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Jumlah item pertanyaan atau banyaknya soal yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  : Varians total

Hasil pengukuran reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas  $> 0,600$  dan jika koefisien reliabilitas  $< 0,600$  maka instrumen tersebut

dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas ini menggunakan *software* SPSS versi 26. Berikut interpretasi reliabilitas instrumen:

**Tabel 3. 6**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Tinggi
2	0,600-0,800	Cukup
3	0,400-0,600	Agak Rendah
4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: Iskandarwassid, Sunendar (Farida & Musyarofah, 2021:9)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 26, dapat terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 7**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Efektivitas Pembelajaran	0,814	Tinggi
Motivasi Belajar	0,872	Tinggi
Sikap Belajar	0,894	Tinggi
Kecerdasan Emosional	0,866	Tinggi
Pola Asuh Orang Tua	0,656	Cukup

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 26, 2022

Dari tabel rangkuman hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel efektivitas pembelajaran termasuk tingkat reliabilitas tinggi, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* 0,814. Selanjutnya, variabel motivasi belajar termasuk kedalam tingkat reliabilitas tinggi, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* 0,872. Untuk variabel sikap belajar termasuk tingkat reliabilitas tinggi, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* 0,894. Selanjutnya variabel kecerdasan emosional termasuk tingkat reliabilitas tinggi, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* 0,866. Untuk variabel pola asuh orang tua termasuk tingkat reliabilitas cukup, dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* 0,656. Berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dan tingkat reliabilitas dari tiap variabel, maka hal tersebut membuktikan bahwa instrumen dalam penelitian ini



reliabel dan dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Adapun untuk rincian perhitungan uji reliabilitas tiap variabel terdapat dalam lampiran 4.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu melalui pengujian analisis deskriptif dan analisis faktor dengan tujuan untuk mengetahui, menggambarkan, dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *critical thinking* dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS di MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

#### 3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016: 147) “Analisis deskriptif merupakan suatu analisis statistik dengan cara menganalisis, menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan memberikan keterangan sehingga dengan mudah dan dapat dipahami. Statistik deskriptif ini tidak menarik kesimpulan terhadap penelitian akan tetapi hanya memberikan informasi dari data yang ada”.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dihitung menggunakan *software* aplikasi SPSS 26. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran data mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengukuran dapat dilakukan dengan menentukan perhitungan indeks persentase dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah nilai maksimum seluruhnya

(Andriani & Afidah, 2020: 4)

Dalam mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase, diperlukan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, penentuan kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung skor maksimal :  $\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$
- b. Menghitung skor minimal :  $\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$
- c. Rentang persentase :  $100\% - 20\% = 80\%$
- d. Persentase kelas interval :  $\frac{80\%}{5} = 16\%$

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Analisis Deskriptif**

Skala	Kriteria
84%-100%	Sangat Baik
68%-83%	Baik
52%-67%	Kurang Baik
36%-51%	Tidak Baik
20%-35%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduan (2004:72)

### 3.7.2. Analisis Faktor

Menurut (Widarjono, 2020: 189) mengemukakan “Analisis faktor merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mencari faktor-faktor mana saja yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antar berbagai indikator independen yang diobservasi”. Tujuan analisis faktor ini untuk mencari seminimal mungkin faktor dengan prinsip kesederhanaan yang mampu menghasilkan korelasi diantara indikator-indikator yang diobservasi.

Dalam penelitian ini, analisis faktor yang digunakan yaitu untuk mengungkapkan faktor-faktor mana saja yang mempengaruhi kemampuan *critical thinking* dalam mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X IPS di MAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Perhitungan analisis faktor dengan menggunakan program *software* aplikasi SPSS 26 yang akan dilakukan teknis analisis mengenai *Bartlett's of Sphericity*. Analisis ini untuk menunjukkan uji hipotesis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar item yang menjadi indikator suatu variabel. Adapun perhitungan analisis faktor dengan *software* aplikasi SPSS meliputi:

### 1. *Kaiser Mayer Olkin (KMO)*

Analisis KMO digunakan untuk mengukur kecukupan atau kelayakan sampling, baik secara menyeluruh ataupun setiap indikator. Adapun rumus menghitung KMO menurut (Widarjono, 2020: 195) sebagai berikut:

$$KMO = \frac{\sum \sum r^{2}_{ij}}{\sum \sum r^{2}_{ij} + \sum \sum a^{2}_{ij}}$$

Dimana:

$r^{2}_{ij}$  = koefisien korelasi

$a^{2}_{ij}$  = koefisien korelasi parsial

**Tabel 3. 9**  
**Ukuran KMO**

<b>Ukuran KMO</b>	<b>Rekomendasi</b>
$\geq 0,90$	Sangat Baik ( <i>Marvelous</i> )
0,80-0,89	Berguna ( <i>Meritorious</i> )
0,70-0,79	Biasa ( <i>Midding</i> )
0,60-0,69	Cukup ( <i>Mediocre</i> )
0,50-0,59	Buruk ( <i>Miserable</i> )
$\leq 0,50$	Tidak diterima ( <i>Unacceptable</i> )

Sumber: (Widarjono, 2020: 195)

Dengan begitu apabila koefisien KMO berkisar antara 0,50, maka dapat dikatakan layak atau tepat, sedangkan apabila koefisien KMO kurang dari 0,50 maka analisis faktor dapat dikatakan tidak layak atau tidak tepat.

### 2. *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

MSA ini merupakan ukuran lain yang digunakan untuk mengukur interkorelasi antar variabel dan kesesuaian dari analisis faktor. Jika nilai MSA ini  $\geq 0,5$  maka dapat dikatakan layak digunakan dalam analisis faktor ini, sebaliknya apabila  $\leq 0,5$  maka dapat dikatakan tidak layak.

### 3. *Communality*

*Communality* ini dapat dinyatakan bahwa seberapa besar atau jauh variabel terukur yang dimiliki oleh variabel-variabel yang lain. Koefisien *communality* dapat dikatakan efektif apabila bernilai  $> 0,5$ .

### 4. *Total Variance Explained*

*Total Variance Explained* menjelaskan besarnya faktor yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terbentuk dan harus memiliki *eigenvalue*.

Apabila total *initial eigenvalues*  $\geq 1$ , maka faktor tersebut dapat menjelaskan dengan baik sehingga perlu disertakan dalam pembentukan indikator. Sebaliknya apabila *initial eigenvalues*  $< 1$ , faktor tersebut tidak dapat menjelaskan indikator dengan baik sehingga tidak diikuti dalam pembentukan indikator. Berdasarkan nilai *initial eigenvalues*  $\geq 1$  maka akan dibentuk dua faktor.

### 5. *Rotated Component Matrix*

*Rotated Component Matrix* merupakan distribusi variabel yang telah diekstrak ke dalam faktor yang telah terbentuk berdasarkan faktor *loading* setelah melalui proses rotasi. Suatu variabel dapat dimasukkan sebagai indikator suatu faktor apabila mempunyai nilai faktor *loading*  $> 0,5$ . Sedangkan untuk variabel yang memiliki faktor *loading*  $< 0,5$ , maka dianggap memiliki kontribusi yang lemah terhadap faktor yang terbentuk sehingga harus direduksi. Hasil dari metode rotasi matrik ini yaitu dapat dilakukan dengan metode *varimax* dan *quartimax*, sehingga nantinya akan terlihat faktor mana yang berpengaruh.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Analisis faktor konfirmatori merupakan salah satu metode analisis multivariat yang digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan. Dalam analisis ini terdapat dua variabel, yaitu variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat dibentuk dan dibangun secara langsung, sedangkan variabel indikator merupakan variabel yang dapat diamati dan diukur secara langsung.

Model umum analisis faktor konfirmatori menurut (Efendi & Trijoyo, 2012: 1) adalah:

$$\mathbf{x} = \Lambda\boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta}$$

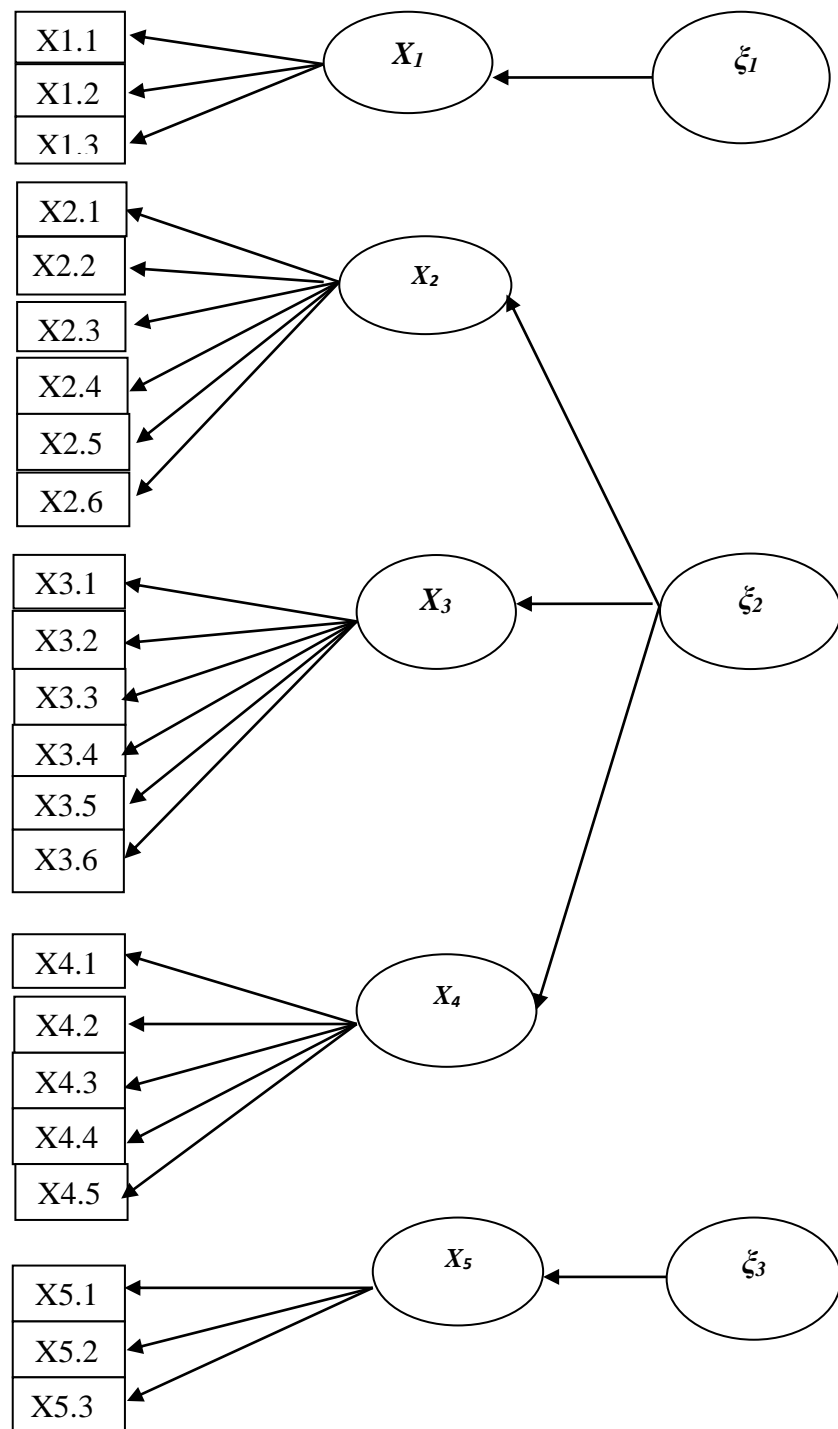
Keterangan:

$\mathbf{x}$  = variabel indikator

$\Lambda$  = faktor loading antar indikator ( $\lambda$ )

$\boldsymbol{\xi}$  (Ksi) = variabel laten

$\boldsymbol{\delta}$  = galat pengukuran yang berhubungan dengan  $\mathbf{x}$



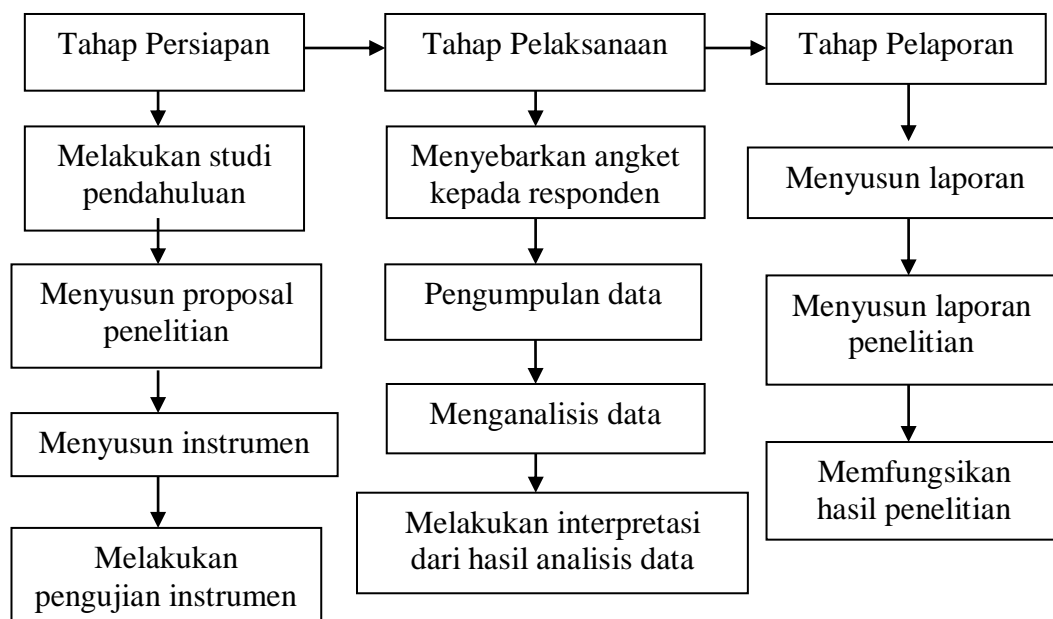
**Gambar 3. 1**  
Gambaran umum model *confirmatory factor analysis*

### 3.8. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat ditempuh kedalam beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian
  - d. Melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan angket kepada responden
  - b. Pengumpulan data yang sudah diisi oleh responden
  - c. Menganalisis data yang telah diisi responden
  - d. Melakukan interpretasi dari hasil analisis data berkaitan dengan hipotesis diterima atau ditolak
3. Tahap Pelaporan
  - a. Menyusun laporan penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian

Langkah-langkah tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



**Gambar 3. 2**

## Prosedur Penelitian

### 3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X IPS di MAN 2 Tasikmalaya.

#### 3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih antara tujuh sampai delapan bulan, dimulai dari bulan Mei sampai Desember 2022. Berikut ini uraian waktu penelitian:

**Tabel 3. 10**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun							
		Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Ags 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022
1	Tahap Persiapan								
	a. Melakukan studi pendahuluan								
	b. Menyusun proposal penelitian								
	c. Menyusun instrumen penelitian								
	d. Pengujian angket								
2	Tahap Pelaksanaan								
	a. Menyebarkan angket								
	b. Pengumpulan angket								
	c. Pengolahan dan analisis data								
	d. Interpretasi dari hasil analisis data								
3	Tahap Pelaporan Hasil								
	a. Menyusun laporan								

	penelitian								
	b. Memfungsikan hasil penelitian								